

**Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis
Aplikasi *Lectora Inspire*****Elprida Welia Nesti*, Rosane Medriati, dan Andik Purwanto**Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu, Indonesia*elpridawelianesti99@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *lectora inspire*. Data penelitian diambil dari populasi guru fisika dan siswa dari SMA N 1, SMA N 7 dan SMA N 6 di kabupaten Bengkulu Selatan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner lembar angket kebutuhan yang disebarakan secara langsung ke pada siswa dan guru fisika. Implikasi dari penelitian pada guru dan siswa untuk mengubah pola pengajaran yang sesuai dengan kurikulum. Pada penelitian ini responden kuesioner terdiri dari 89 siswa dan 3 orang guru fisika pada 3 sekolah yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan. Data yang dihasilkan dengan menggunakan angket dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan berdasarkan interpretasi hasil analisis. Data yang dikumpulkan berupa hasil penyebaran angket kebutuhan guru sebesar 82,22% dengan katagori sangat setuju. Pada penyebaran angket kebutuhan siswa sebesar 78,87% dengan katagori sangat setuju. Berdasarkan hasil analisis data kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat dibutuhkan baik guru fisika maupun siswa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, maka akan dilakukan pengembangan media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *lectora inspire*.

Kata kunci: *Lectora Inspire*; Media Pembelajaran; Pengembangan**Abstract**

This study aims to analyze the needs of teachers and students for physics learning media based on the Lectora inspire application. The research data were taken from a population of physics teachers and students from SMA N 1, SMA N 7 and SMA N 6 in the Bengkulu Selatan district. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis techniques. The data collection technique used in this research is a needs questionnaire distributed directly to students and physics teachers. The implications of research on teachers and students change the teaching pattern according to the curriculum. In this study, 89 students and three physics teachers from 3 schools in Bengkulu Selatan district were questionnaire respondents. The data was generated using a questionnaire and analyzed and then made conclusions based on the interpretation of the analysis results. The data collected from the results of the distribution of teacher needs questionnaires amounted to 82.22%, with the category of strongly agree. In the distribution of student needs questionnaires of, 78.87% with the category of strongly agree. Based on the results of data analysis, it can be concluded that both physics teachers and students very much need learning media development. Based on the needs



analysis results, the development of physics learning media based on the Lectora inspire application will be carried out.

Keywords: *Lectora Inspire; Learning Media; Development*

Received : 1 April 2022

Accepted : 20 Januari 2022

Published : 2 Juli 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/jipf.v6i2.5144>

© 2022 Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika

How to cite: Nesti, E. W., Medriati, R., & Purwanto, A. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran fisika berbasis aplikasi lectora inspire. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(2), 379-385.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini pendidikan sudah menjadi suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat khususnya bidang internet dapat mempermudah pekerjaan manusia baik di bidang perkantoran maupun pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains teknologi informasi dan komunikasi.

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dilakukan demi menjawab tantangan di masa depan. Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana terciptanya sumberdaya manusia yang terdidik dan berkualitas. Ada beberapa aspek yang menjadi pendukung dari sebuah proses pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berisikan ilmu pengetahuan yang telah disusun secara sistematis dan berdasarkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik (Hendriyani et al., 2018).

Pembelajaran fisika berdasarkan kurikulum 2013 siswa dituntut aktif, kritis, inovatif dan kreatif selama pembelajaran (Anggraini et al., 2017). Hal ini supaya siswa mampu menjawab

tantangan masa depan Indonesia. Guru diberikan kebebasan lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajar. Pada era revolusi 4.0 banyak sekali perkembangan teknologi baru yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Berbagai macam sumber belajar yang dapat dijadikan sarana dalam proses pembelajaran dapat berupa audio maupun audio visual. Media audio visual adalah media perantara penyajian materi yang penyerapan melalui pandangan dan pendengaran dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan (Widaryanto & Sulfemi, 2016). Proses pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang memadai mampu mengikuti perkembangan teknologi dan tuntutan zaman. Melalui pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi peserta didik akan tertarik untuk belajar (Nursyam, 2019).

Kebutuhan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran berupa media dapat diketahui dengan melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu *Lectora inspire*.

Aplikasi *Lectora inspire* dapat dijadikan sebagai pilihan media pembelajaran presentasi maupun program aplikasi baru. Aplikasi *Lectora Inspire* cukup banyak mengandung *Title Wizard*, sehingga user yang baru menggunakan dapat menggunakan *template* yang sudah tersedia dengan mudah (Athiyah, 2018). *Lector Inspire* dapat digunakan untuk kebutuhan media pembelajaran baik secara offline maupun *online*. *Lectora Inspire* menyediakan *template* yang digunakan untuk menambahkan materi pembelajaran, dan juga terdapat banyak gambar, animasi, dan menyediakan berbagai macam pertanyaan yang mudah disertai skor nilai evaluasi.

Fisika adalah salah satu bagian ilmu IPA yang mempelajari tentang alam dan fenomena yang terjadi di dalamnya dengan berbagai proses ilmiah yang meliputi kegiatan observasi, membuat hipotesis, eksperimen atau melakukan uji coba, serta evaluasi data yang berdasarkan sikap ilmiah (Anggraini, 2017). Melalui pembelajaran fisika siswa dituntut untuk menguasai fakta, konsep, prinsip dan hukum semata, melalui proses penemuan (Anggraini, 2016).

Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan atau mengantar pesan dalam pembelajaran. Sumber belajar yang dapat meningkatkan mutu dalam suatu proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Sari & Suswanto, 2017). Melalui penggunaan media pembelajaran yang berbasis aplikasi *lectora*, proses mentransfer ilmu dari seorang guru ke siswa menjadi lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja. Cara peneliti untuk mengetahui kebutuhan dari media pembelajaran dengan membagikan angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden

(Arikunto, 2013). Berdasarkan hasil telaah di atas, maka Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *Lectora inspire*.

METODE

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner lembar angket kebutuhan yang disebarakan secara langsung ke pada siswa dan guru fisik. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Februari. Populasi dari penelitian ini adalah guru fisika dan siswa dari SMAN 1, SMA N 7, SMA N 6 Bengkulu selatan. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung dan penyebaran lembar angket yang diisi oleh guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kebutuhan guru fisika dan siswa SMA terhadap media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *Lectora inspire*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan disimpulkan secara kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dalam hal ini angket kebutuhan guru fisika dan siswa SMA berdasarkan jawaban angket penelitian yang diisi oleh 3 orang guru fisika dan 89 siswa SMA. Setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam angket diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari menentukan subjek penelitian yaitu kelas XI MIPA semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 89 orang siswa serta 3 orang guru fisika. Kemudian peneliti menyusun instrumen berupa lembar observasi serta angket kebutuhan guru

dan siswa. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui baik tidaknya instrumen penelitian (Yusup, 2018). Peneliti menyebarkan angket kebutuhan kepada responden. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data. Setiap butir angket dinilai menggunakan penilaian skala likert poin 1 sampai 4 (Sugiyono, 2017) seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Skala likert penilaian

Alternatif jawaban	Bobot skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Setuju	1

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hitung persentase. Kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi *lectora inspire* digunakan persentase penilaian seperti pada tabel 2.

Tabel 1. kriteria nilai

Persentase	Interpretasi
0%-25%	Sangat tidak setuju
26%-50%	Tidak Setuju
52%-75%	Setuju
76%-100%	Sangat Setuju

(Latifah et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan guru fisika dan siswa SMA N 1, SMA N 7, dan SMA N 6 Bengkulu Selatan terhadap media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *lectora inspire*. Pada penelitian ini responden terdiri dari 89 siswa dan 3 orang guru fisika. Angket analisis kebutuhan siswa yang terdiri dari 3 aspek penilaian, sedangkan angket kebutuhan guru yang terdiri dari 2 aspek penilaian. Setiap butir pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban. Penelitian yang dilakukan pada 3 sekolah yang ada di Bengkulu selatan mendapatkan hasil rata-rata analisis kebutuhan sebesar 78,87% dari 89 siswa termasuk kategori sangat setuju sesuai pada tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menginginkan adanya sumber belajar yang dapat membuat siswa belajar secara mandiri sehingga dapat mengulang materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Pada angket kebutuhan guru dengan hasil rata-rata yakni 82,22% dari 3 orang guru fisika termasuk katagori sangat setuju, sehingga menunjukkan bahwa guru juga menginginkan adanya media pembelajar fisika berbasis aplikasi *lectora inspire*.

Tabel 3 Aspek yang diamati kebutuhan siswa

Aspek yang diamati	Persentase Skor	Kategori
Tanggapan siswa	64,79%	Setuju
Pengalaman belajar	80,31%	Sangat Setuju
Kebutuhan Media	82,44%	Sangat Setuju
Rata-rata	78,87%	Sangat Setuju

Kemudian berikut ini juga hasil penyebaran angket kebutuhan guru yang terdiri dari 3 orang guru fisika di SMA

yang ada di Bengkulu Selatan dengan skor ideal maksimum 4 yang terdiri dari 2 aspek sebagai berikut.

Tabel 4 Aspek yang diamati kebutuhan guru

Aspek Yang Diamati	Persentase Skor	Kategori
Pengalaman dalam pembelajaran	73,33%	Sangat Setuju
Kebutuhan Media	87,50 %	Sangat Setuju
Rata-rata	82,22%	Sangat setuju

Berdasarkan pengolahan pada angket kebutuhan siswa yang terdiri dari 3 pertanyaan pada aspek tanggapan siswa dengan hasil sebesar 64,79% termasuk katagori setuju. Pada aspek pengalaman belajar yang terdiri dari 7 buah pertanyaan pada angket kebutuhan siswa dengan hasil sebesar 80,31% yang berada dalam kategori sangat setuju, sedangkan pada angket kebutuhan guru diperoleh 73,33% berada dalam katagori sangat setuju. Pada aspek kebutuhan media pembelajaran yang diisi oleh siswa memperoleh hasil 82,44% termasuk pada kategori sangat setuju sesuai dengan kategori yang terdapat pada tebal 2. Pada angket kebutuhan guru mencapai 82,22% termasuk pada kategori sangat setuju sesuai dengan kriteria yang terdapat pada tabel 2. *Lectora inspire* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mampu menarik minat dan semangat peserta didik dalam belajar (Nisa & Sylvia, 2021).

Hasil analisis angket kebutuhan pengembangan media pembelajaran menunjukkan hasil bahwa peserta didik dan guru menginginkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar secara mandiri. Sumber belajar yang digunakan guru saat ini membuat siswa kurang minat belajar karena hanya menggunakan gambar dan teks saja. Peserta didik dan guru menyarankan adanya pengembangan media yang dapat digunakan siswa. Berdasarkan data hasil penelitian, maka perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *lectora inspire*. Aplikasi *lectora inspire* dipilih karena dapat digunakan sebagai fasilitas belajar mandiri siswa dan dapat dijadikan media yang dapat membantu guru menjelaskan materi. Media pembelajaran berbasis aplikasi *lectora* merupakan bahan ajar yang dirancang sesuai dengan kurikulum

dan dikemas dengan menarik sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dalam satuan waktu tertentu. Bahan ajar ini juga dimuat berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Proses Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis elektronik akan lebih efektif dan efisien (Hendriyani *et al.*, 2018). Pembelajaran dengan menggunakan teknologi pada media atau alat akan memberikan pengaruh yang signifikan di dalam proses pembelajaran (Azmi *et al.*, 2020). Perhatian siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat lebih aktif jika dalam belajar menggunakan komputer karena dapat menampung beberapa komponen berupa teks, video, animasi, gambar, audio, dan simulasi yang interaktif (Klentien & Kamnungwut, 2015).

Sebagian besar media pembelajaran dikemas dengan disusun dalam bentuk media cetak dapat berupa buku atau *printout* yang kurang praktis dan kurang menarik untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran (Mahmudah *et al.*, 2017). Hal ini dapat dibuktikan bahwa dibutuhkannya inovasi pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi terutama media pembelajaran berbasis aplikasi.

SIMPULAN

Hasil analisis data penelitian terhadap media pembelajaran fisika berbasis aplikasi *lectora inspire* didapatkan hasil angket kebutuhan sebesar 78,87% artinya siswa membutuhkan media pembelajaran berbasis aplikasi *lectora inspire*. Hasil penyebaran angket kebutuhan guru dengan memperoleh hasil sebesar 82,22% berkategori sangat setuju. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bawa guru dan siswa menginginkan adanya

pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *lectora inspire*.

DAFTAR USTAKA

- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis keterampilan proses di sman 4 jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350–365.
- Anggraini, S. A., Lesmono, A. D., & Handono, S. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) fisika berbasis poe materi gerak harmonis sederhana di man. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2017*, 2(September), 1–6.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*. PT. Bina Aksara.
- Athiyah, U. (2018). Pengembangan media pembelajaran biologi semester 11 kelas x sma berbasis *lectora inspire*. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 6, 41–46.
- Azmi, R. A., Rukun, K., & Maksun, H. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran administrasi infrastruktur jaringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 303–314. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25840>
- Hendriyani, Y., Jalinus, N., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11(2), 85–88. <http://tip.ppj.unp.ac.id>
- Klentien, U., & Kamnungwut, W. (2015). The impact of using electronic media in english teaching for elementary and secondary students in thailand. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(8), 582–586. <https://doi.org/10.7763/IJNET.2015.V5.572>
- Latifah, S., Yuberti, Y., & Agestiana, V. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis hots menggunakan aplikasi *lectora inspire*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 9–16. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v11i1.3851>
- Mahmudah, MUnzil, & Yulianti, E. (2017). Analisis kebutuhan multimedia intraktif science-edutainment pada tema bumi untuk siswa smp. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Ipa Ke-2*. <http://ipa.fmipa.um.ac.id/>
- Nisa, A., & Sylvia, I. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran sosiologi sma berbasis *lectora inspire*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 132–148.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Sari, H. V., & Suswanto, H. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer jaringandasar program keahlian teknik komputer dan jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2, 1008–1016.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian & pengembangan research and development*. Alfabeta.
- Widaryanto, & Sulfemi, W. B. (2016). Korelasi penguasaan tik guru dengan kemampuan tik siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 14(1), 1–8. <http://www.artikata.com/arti-369095-penguasaan.html>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan

releabilitas instrumen penelitian
kuantitatif. *Jurnal Ilmiah*
Kependidikan, 7(1), 17–23.

<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>